

Kepala UPT Perhubungan Wilayah III Ciawi Tak Keluarkan Kwitansi Setoran Parkir

BOGOR (IM) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bogor melalui UPT Perhubungan Wilayah III Ciawi, mengatakan jajarannya tidak pernah mengeluarkan kwitansi setoran parkir berlogo Dishub Kabupaten Bogor, di Rest Area Puncak.

Penegasan ini disampaikan Kepala UPT Perhubungan wilayah III Ciawi, Iwan Sugito Sudirdjo, Rabu (31/5).

Menyikapi beredarnya informasi mengenai ditemukannya kwitansi berlogo Dishub Kabupaten Bogor, dengan indikasi tukang parkir liar di Kawasan Puncak menyertorkan sejumlah uang kepada Dishub.

"Saya pastikan itu bukan berasal dari pegawai Dishub. Saya tidak pernah perintahkan dan mengeluarkan Surat Perintah (SP) untuk menugaskan, melaksanakan pemungutan di lokasi tersebut," tegas Iwan.

Iwan menjelaskan, soal retribusi standar operasional prosedur (SOP) tertuang dalam Perbup No.32 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Parkir Kendaraan Bermotor Oleh Pemerintah Daerah.

Kemudian untuk retribusi parkir dikerjasamakan dengan pihak ketiga.

"Jadi pendapatan retribusi itu oleh pihak ketiga

langsung disetorkan melalui Bank BRI ke Kas Daerah, kami hanya tahu berapa jumlah yang disetorkan," jelas Iwan.

Dia merasa aneh di kwitansi yang sudah beredar tertulis UPT Perhubungan Wilayah II Ciawi, sedangkan sekarang UPT Perhubungan Ciawi itu Wilayah III. Sementara UPT Wilayah II itu adalah Cileungsi.

"Rest area memang menjadi sumber pendapatan retribusi, meski demikian ada aturannya tidak bisa sembarangan. Oleh sebab itu, tidak bisa sembarangan menarik retribusi, harus ada kajian terlebih dahulu sehingga tidak salah," jelasnya.

Atas permasalahan tersebut, Kepala UPT Perhubungan Wilayah III Ciawi akan memperketat pengawasan, dan terus melakukan evaluasi pada jajarannya.

Jajarannya juga akan terus mensosialisasikan kepada masyarakat khususnya permasalahan parkir di wilayah UPT Perhubungan III Ciawi.

"Kami juga meminta masyarakat proaktif untuk melaporkan kepada kami jika ada permasalahan serupa, atau mendapati adanya retribusi parkir ilegal," geram Iwan. ● **gio**

TP-PKK dan TP-PKK Kec. Sukaraja Gaungkan Olahan Pangan Non Beras untuk Kesehatan

ISTIMEWA



Lomba Olahan Pangan Non Beras, TP-PKK Kabupaten Bogor dan TP-PKK Kecamatan Sukaraja Gaungkan Pentingnya Pangan Non Beras.

SUKARAJA (IM) - Lomba olahan non beras di Hari Jadi Bogor (HJB) ke-541, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, menggelar kegiatan lomba olahan pangan non beras dan non tepung terigu.

Upaya ini selain menggaungkan olahan pangan non beras, peserta lomba UMKM terbaik kategori pangan di Aula Kantor Kecamatan Sukaraja, Rabu (31/5). Hadir langsung sebagai dewan juri yakni, Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan.

Camat Sukaraja, Ria Marlisa mengatakan, lomba olahan pangan berbahan dasar non beras dan non tepung terigu serta produk UMKM diikuti oleh 26 peserta dan 11 UMKM.

Peserta bazar dari karang taruna kecamatan, Gapoktan pertanian, PPK Kecamatan Sukaraja dan dari UP2KB Kecamatan Sukaraja. Tingginya potensi hasil pangan di wilayah Kecamatan Sukaraja seperti jagung, singkong, dan sayuran juga penting untuk dikampanyekan sebagai upaya mengurangi kasus stunting di Kabupaten Bogor.

"Pada prinsipnya lomba olahan pangan ini kita lakukan untuk mengkampanyekan dan mengajak masyarakat akan pentingnya pemanfaatan makanan non beras. Mengonsumsi olahan pangan non beras ini juga penting untuk pemenuhan gizi yang baik karena bisa mengurangi potensi stunting di Kecamatan Sukaraja," jelasnya.

Di tempat yang sama, Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan menyampaikan ucapan

terimakasih, kepada Camat Sukaraja juga para kader PKK wilayah Kecamatan Sukaraja atas kepercayaannya menunjuknya sebagai dewan juri.

"Apresiasi kepada kecamatan Kecamatan Sukaraja yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, karena turut aktif mengkampanyekan pentingnya makanan yang sehat dengan gizi yang baik kepada masyarakat. Karena makanan sehat ini sangat dibutuhkan tubuh kita," jelas Halimatussadiyah Iwan.

Menurut Halimatussadiyah Iwan, lomba olahan pangan berbahan dasar non beras dan non tepung terigu, adalah salah satu upaya dalam rangka mensosialisasikan konsumsi pangan.

Serta memiliki tujuan untuk memotivasi masyarakat agar mau mengonsumsi makanan yang beragam, bergizi seimbang, aman serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengolah dan menyajikan makanan dengan menggunakan bahan pangan lokal selain dari beras dan tepung terigu.

"Dalam rangka mengurangi ketertinggalan terhadap beras sebagai sumber karbohidrat perlu diupayakan bahan pangan alternatif pengganti beras dan tepung terigu," tuturnya.

Dalam kesempatan ini, TP-PKK Kabupaten Bogor juga mengajak kepada masyarakat untuk mengonsumsi bahan pangan selain beras dan tepung terigu dengan memanfaatkan potensi dari pekarangan rumah kita sendiri.

"Marilah kita mulai dari keluarga kita sendiri, sehingga lambat laun kita tidak lagi tergantung dengan bahan pangan pokok beras maupun tepung terigu," pungkasnya. ● **gio**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PEKAN BUNG KARNO DI GEDUNG SATE

Aparatur Sipil Negara berpose saat mengikuti Fashion Show mirip presiden pertama Republik Indonesia Ir. Sukarno pada acara Pekan Bung Karno dan Bangkit Fest 2023 di Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Kamis (1/6). Pekan Bung Karno diselenggarakan oleh Kesbangpol Jawa Barat sebagai edukasi serta penguatan makna pancasila dalam kehidupan berbangsa di momentum hari lahir Pancasila sekaligus peringatan pekan lahirnya salah satu proklamator Indonesia tersebut.

DAMPAK FENOMENA EL NINO

42 Ribu Hektar Persawahan di Kab. Bogor, Diprediksi Alami Kekeringan

Tahun ini Kabupaten Bogor akan mengalami banyak krisis, karena akan ada El Nino, di mana ada musim panas di mana peluang kekeringan cukup tinggi. Sejumlah Kecamatan di Kabupaten Bogor saat ini telah mengalami kekeringan, di antaranya adalah Kecamatan Jonggol dan Tanjungsari di wilayah timur Kabupaten Bogor.

CIBINONG (IM)

Dampak dari terjadinya fenomena El Nino, Dinas Kehutanan, Holtikultura dan Perkebunan (Distanhorbun) Bogor prediksi puluhan ribu

hektare persawahan terancam dilanda kekeringan akibat fenomena tersebut.

Kabid Perlindungan dan Pelayanan Usaha, Judi Rahmat mengatakan, melalui data

Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat, Kabupaten Bogor memiliki ladang persawahan seluas 42.000 Hektare. "Tahun ini kita akan mengalami banyak krisis, kritis, karena akan ada El Nino, di mana ada musim panas yang tinggi dan peluang kekeringan itu sangat tinggi," kata Rahmat kepada wartawan, Kamis (1/6).

Sejumlah Kecamatan di Kabupaten Bogor saat ini telah mengalami kekeringan, di antaranya adalah Kecamatan Jonggol dan Tanjungsari di wilayah timur Kabupaten Bogor. Kedua kecamatan ini terdampak kekeringan karena sumber mata air di lokasi tersebut tidak cukup besar akibat fenomena El Nino.

"Untuk Bogor wilayah barat relatif bagus, kecuali Kecamatan Tenjo kita sudah tidak punya sawah irigasi, jadi itu sawah tadah hujan, pada saat hujan itu bisa dimanfaatkan tapi pada saat garung itu tidak bisa dipake," paparnya.

Kabupaten Bogor sendiri, memiliki jadwal panen 3 kali di setiap tahunnya. Jika ditotal, petani di Bumi Tegar Beriman ini bisa memanen gabah kering hingga 600 ribu ton di setiap tahunnya.

"Minimal produksi satu tahun itu tidak terlalu berkurang. Makanya sampe sekarang kita selalu sosialisasikan ke masyarakat hayu jangan nunda dulu mumpung

hujannya masih bagus, irigasinya masih bagus, selesai panen cepat tanam, selesai panen cepat tanam. Nanti pada saat musim kemarau praktis tidak ada air tidak bisa nanam," ucap Judi.

Guna mengantisipasi kekeringan dampak fenomena El Nino yang terjadi pada bulan Juni hingga September, tambah Judi, pihaknya berencana untuk memasang pompa air di sejumlah sentral pertanian.

"Kalau padi itu membutuhkan airnya di satu bulan pertama, pada saat nanti terjadi el nino harapan mereka tinggal nunggu panen saja," pungkasnya. ● **gio**

Diskominfo dan BPJS Kolaborasi Gelar Program JKN dan Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan

BOGOR (IM)

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor bersama BPJS Kesehatan Cabang Cibinong serta media massa, berkolaborasi sosialisasikan berbagai program dan peningkatan mutu pelayanan, lewat kegiatan Ngobrol Program Terkini Jaminan Kesehatan Nasional (Ngopi JKN), di Cibinong, Kabupaten Bogor, Selasa (30/5).

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Cibinong, M. Ichwansyah Gani mengungkapkan, BPJS Kesehatan harus bekerjasama dengan seluruh pihak, dengan Pemkab Bogor dalam hal ini Diskominfo, kemudian LSM, relawan dan tentunya media massa. Terutama dalam mensosialisasikan program JKN dan peningkatan mutu layanan kami kepada masyarakat.

"Untuk itu kami terus membangun komunikasi yang baik serta menjaga sinergi yang sudah terbangun dengan baik. Mengingat Kabupaten Bogor memiliki wilayah yang sangat luas, dan merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terpadat di Indonesia," ungkap Ichwansyah.

Kemudian, lanjut Ichwansyah, saat ini kita lebih banyak terjun ke desa-desa

melalui Mobile Customer Service untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara langsung, bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil). Ada pula program sosialisasi melalui virtual yang kami lakukan yakni KEVIN (Kelas Virtual Sosialisasi JKN).

"Saya percaya apapun kesulitannya, asalkan jalinan kemitraan kita baik, Insya Allah akan muncul kemudahan. Melihat kondisi Kabupaten Bogor, BPJS tidak mungkin bisa bekerja sendirian butuh kolaborasi yang baik dengan semua pihak," tandasnya.

Kepala Bidang Kepesertaan, sampai bulan April 2023 peserta Kabupaten Bogor yang sudah terdindungi JKN tercatat sebanyak 4.816.021 jiwa dan masih ada 569.198 jiwa yang belum terdindungi JKN.

Kemudahan layanan termasuk pendaftaran terus disosialisasikan untuk memudahkan informasi terkait Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) kepada seluruh lapisan masyarakat ter-



Diskominfo dan BPJS Kolaborasi Program JKN Serta Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan.

utama di Kabupaten Bogor.

"Kami memberikan berbagai kemudahan dan akses layanan berbasis digital antara lain Aplikasi Mobile JKN, PANDAWA (Pelayanan Administrasi Melalui Whatsapp) di nomor 08118165165, BPJS Kesehatan Care Center 165, VIKA (Voice Interactive JKN), CHIKA (Chat Assistant JKN) di nomor 08118750400, peserta JKN yang berobat juga dimudahkan dengan hanya menun-

jukan NIK atau Kartu JKN tanpa membawa fotokopi berkas," jelas Betty.

Betty menambahkan, fokus BPJS Kesehatan di tahun ini yakni transformasi peningkatan mutu layanan, di mana peserta JKN berhak mendapatkan pelayanan mudah, cepat dan setara. Transformasi mutu layanan yang mudah, cepat, dan setara kepada peserta JKN yakni dengan, menerima NIK/KTP/KIS digital untuk pendaftaran. Tidak meminta

dokumen fotokopi kepada peserta sebagai syarat pendaftaran pelayanan.

"Memberikan pelayanan tanpa biaya tambahan diluar ketentuan. Tidak melakukan pembatasan hari rawat pasien (sesuai indikasi medis). Memberikan pelayanan obat yang dibutuhkan dan tidak membebani peserta untuk mencari obat jika terdapat kekosongan obat. Dan melayani peserta dengan ramah tanpa diskriminasi," tambah Betty. ● **gio**

MERIAHKAN HJB KE-541

Pemkab Bogor Sediakan Layanan Mudah dan Cepat Bagi Masyarakat



Meriahkan HJB ke-541, Pemkab Bogor Layanan Mudah dan Cepat Bagi Masyarakat Serta Ajak Masyarakat Sadar Anti Korupsi.

BOGOR (IM) - Menyemarakkan peringatan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-541, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor akan menggelar gebyar layanan publik cepat dan mudah bagi masyarakat Kabupaten Bogor, serta kegiatan Roadshow

Bus KPK untuk mengedukasi masyarakat pentingnya perilaku anti korupsi, yang akan dilaksanakan pada Minggu (4/6) di Stadion Pakansari Cibinong.

Beberapa layanan publik akan disuguhkan bagi masyarakat pada Minggu 4 Juni

2023 yakni, pelayanan Identitas Kependudukan Digital, layanan PBB, Samsat Keliling, Donor Darah, Bazar UMKM, Senam Hajat Serangan Fajar secara Massal, Playday Board, dan sejumlah doorprize menarik bagi yang beruntung. Serta sosialisasi dan edukasi perilaku anti korupsi.

Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan, terimakasih kepada seluruh Perangkat Daerah lingkup Pemkab Bogor, para camat se-Kabupaten Bogor atas dukungannya dari awal hingga saat ini.

Semua kegiatan itu, demi sukseskan seluruh rangkaian peringatan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-541, mulai dari ziarah rombongan ke Taman Makam Pahlawan Pondok Rajeg, rangkaian kegiatan HJB pada Sabtu 3 Juni 2023 hingga kegiatan layanan publik dan Roadshow Bus KPK pada 4

Juni 2023 nanti.

"Saya minta hari minggu, ikuti semua rangkaian kegiatan dengan baik salah satunya sosialisasi kesadaran anti korupsi. Agar masa depan Indonesia menjadi lebih baik. Jika pemimpinnya baik maka akan terwujud masa depan bangsa Indonesia yang baik pula. Karena HJB ini adalah momentum sakral sama halnya dengan Hari Kemerdekaan RI, sehingga harus jadi perhatian dan atensi bagi kita semua," jelas Sekda Kabupaten Bogor Burhanudin.

Ketua Panitia HJB ke-541, Zainal Ashari menjelaskan, gebyar layanan publik dan Roadshow Bus Antikorupsi dengan tema "Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi" diinisiasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dilakukan untuk memberikan kemudahan

pelayanan juga meningkatkan kesadaran masyarakat anti korupsi, dengan menargetkan kurang lebih lima ribu masyarakat yang turut memeriahkan acara tersebut.

"Kami Pemkab Bogor mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Bogor hadir memeriahkan acara ini, dan memanfaatkan layanan publik yang kami sediakan, ikuti sosialisasi Roadshow Bus KPK di Stadion Pakansari, sambil menikmati kegiatan hiburan lainnya," ungkap Zainal.

Selain itu, Inspektur Inspektorat Kabupaten Bogor, Ade Jaya Mulyadi menegaskan bahwa kegiatan Roadshow Bus KPK dirangkai dengan peringatan HJB ke-541. Ini adalah salah satu upaya bersama antara Pemkab Bogor dan KPK dalam meningkatkan kesadaran anti korupsi di kalangan masyarakat Kabupaten Bogor. ● **gio**